

DOKUMEN EVALUASI INTERNAL TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2019

BAB I

PENDAHULUAN

Evaluasi kegiatan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah ke depan. Tentu evaluasi tersebut harus didasarkan pada data/fakta yang ada, yang seharusnya data/fakta tersebut didesain sebagai bagian tidak terpisahkan dari suatu proses kegiatan.

Dalam rangka mengevaluasi kegiatan atau memberi gambaran terhadap kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bisa dilihat dari berbagai segi, yaitu:

1. Peningkatan pelayanan KB
2. Peningkatan jumlah aksetor KB
3. Penekanan Jumlah Kelahiran
4. Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan
5. Pelatihan Bagi Kel. BKB, BKL, BKR dan UPPKS yang ber-KB untuk peningkatan pendapatan keluarga
6. Penyediaan Data dan Informasi tentang Data Keluarga

Untuk mengetahui kegiatan dimaksud, diperlukan berbagai indikator dan parameter yang dipakai sebagai tolak ukur kinerja pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Beberapa indikator yang dipakai untuk menilai kegiatan pada Dinas PPKB adalah :

NO	INDIKATOR	FORMULASI	SATUAN
1.	Angka Kelahiran Total/ <i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	Jumlah anak yang dimiliki seorang wanita selama masa reproduksinya per 1000 WUS (15-49) dalam suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu	anak/orang
2.	Prosentase Capaian Peserta KB Aktif	$\frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}}$	x 100%
3.	Prosentase Usia Nikah Pertama dibawah usia 21 Tahun	$\frac{\text{Jumlah Usia Nikah Pertama <21 tahun}}{\text{Jumlah seluruh perkawinan}}$	x 100%
4.	Prosentase pasangan usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang belum ber-KB}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}}$	x 100%
5.	Prosentase Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	$\frac{\text{Jumlah PUS anggota BKB yang ber-KB}}{\text{Jumlah PUS anggota BKB}}$	x 100%

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Tujuan

- A. Umum : Peningkatan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana sebagai upaya menekan laju pertumbuhan penduduk yang dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk.
- B. Khusus :
- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan KB yang dilakukan oleh unit satuan kerja di Dinas PPKB.
 - b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

Ruang Lingkup

- A. Jenis Data : Data-data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah :
- Data Kelahiran
 - Data Pasangan Usia Subur (PUS)
 - Data PUS anggota BKB
 - Data Wanita Usia Subur (WUS)
 - Data Perkembangan Peserta KB Aktif
 - Data Usia Nikah Pertama
 - Data PUS yang Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL)
 - Data PUS yang Ingin Anak di Tunda (IAT)
- B. Sumber data : data yang digunakan berasal dari laporan kegiatan dari masing-masing Unit satuan kerja dan data dari instansi terkait.
- C. Periode data : data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik, bulanan dari masing-masing unit satuan kerja di Dinas PPKB dan dikompilasi di Seksi Data dan Informasi serta data dari instansi terkait.

BAB III
EVALUASI HASIL KEGIATAN

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Pencapaian Kinerja

Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan terselenggaranya pelayanan KB serta upaya pengendalian penduduk

Sasaran : Meningkatkan Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana

Tabel 1
Pencapaian Kinerja
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KINERJA (%)		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	1.1 Prosentase capaian peserta KB aktif	80,00	77,32	96,65
	1.2 Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun	13,84	11,81	117,19
	1.3 Prosentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	12,82	10,20	125,69
	1.4 Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	80,70	86,95	108,76
	1.5 <i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	2,13	2,00	106,50

Analisis terhadap pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran "Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana" diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Prosentase capaian peserta KB aktif

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah peserta KB aktif}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$$

2. Prosentase usia nikah pertama dibawah usia 20 tahun

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah usia nikah pertama} < 21 \text{ th}}{\text{Jumlah seluruh perkawinan}} \times 100\%$$

3. Prosentase pasangan usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet need)

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah PUS yang belum ber-KB}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$$

4. Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah PUS anggota BKB yang ber-KB}}{\text{Jumlah PUS anggota BKB}} \times 100\%$$

5. *Total Fertility Rate* (TFR)

Jumlah anak yang dimiliki seorang wanita selama masa reproduksinya per 1000 WUS (15-49) dalam suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

Dimana :

ASFR_i : angka kelahiran untuk perempuan pada kelompok umur i

i = 1 : kelompok umur 20 – 24 tahun,....., dan i = 7 untuk kelompok umur 45 – 49 tahun

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

1. Prosentase capaian peserta KB aktif

- Jumlah peserta KB aktif	144.191
- Jumlah pasangan usia subur	186.493
- Perkembangan prevalensi realisasi peserta KB aktif	77,32%
- Target capaian peserta KB aktif	80,00%
- Capaian peserta KB aktif	96,55%

Pada tahun 2018 indikator prosentase capaian peserta KB Aktif menunjukkan capaian yang memuaskan yaitu tercapai sebesar 96,55%. Namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya Drop Out (DO) disebabkan faktor-faktor sebagai berikut : peserta KB pindah tempat, peserta KB tidak memakai alat obat kontrasepsi selama 2 bulan,

peserta KB yang gagal karena hamil, peserta KB cerai (tidak PUS lagi), peserta KB meninggal dunia dan peserta KB yang sudah mati haid (menopous). Dalam pencapaian peserta KB aktif, masyarakat di Kabupaten Nganjuk masih memberikan kepercayaan yang besar kepada program KB. Antusiasme akan Penggunaan alat kontrasepsi masih tinggi, dengan menjadikan metode ber-KB merupakan alternatif utama bagi masyarakat guna mengendalikan jumlah kelahiran dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan sosialisasi dan penggerakan program KB yang terus diupayakan baik dari penyuluh KB maupun melalui kader-kader KB.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung terwujudnya keberhasilan atas pelaksanaan program KB adalah sebagai berikut :

A. Program/ Kegiatan Urusan Wajib :

1. Program Pelayanan Kontrasepsi terdiri dari kegiatan :
 - a. Pelayanan Keluarga Berencana
2. Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri terdiri dari kegiatan :
 - a. Pemilihan keluarga harmonis sejahtera dan peserta KB lestari teladan
 - b. Pengendalian dan pengelolaan program KB
 - c. Peran Mitra Kerja Terkait di Kampung KB
3. Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR terdiri dari kegiatan :
 - a. Fasilitasi pusat pelayanan informasi dan konseling KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)
4. Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan kelompok UPPKS melalui Gerakan Industri Keluarga (Gerinda)
5. Program pendukung operasional KB
 - a. Biaya Operasional KB
 - b. Pembangunan Pagar Balai Penyuluhan KB (DAK Fisik 2018)
 - c. Pengadaan Smartphone (DAK Fisik 2018)
 - d. Operasional Balai Penyuluh KB (DAK Non Fisik 2018)
 - e. Operasional Distribusi Alat dan Obat Kontrasepsi (DAK Non Fisik 2018)
 - f. Operasional Penggerakan Program KB di Kampung KB (DAK Non Fisik 2018)
 - g. Operasional Pembinaan Program KB bagi masyarakat oleh kader (PPKB dan Sub PPKBD) (DAK Non Fisik 2018)
 - h. Dukungan Media KIE dan Manajemen BOKB (DAK Non Fisik 2018)
 - i. Perencanaan Rehabilitasi Balai Penyuluh KB Kec. Baron
 - j. Perencanaan Pembangunan Pagar Balai Penyuluh KB
6. Program Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - a. Pembinaan PPKBD dan Sub PPKBD
 - b. Penyebarluasan Informasi Ketahanan Keluarga Sejahtera
 - c. Pemutakhiran Data

B. Program Eksrutin :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

2. Prosentase usia nikah pertama dibawah usia 20 tahun

- Jumlah usia nikah <21 th	1.032
- Jumlah seluruh perkawinan	8.766
- Realisasi usia nikah <21 th	11,81%
- Target capaian usia nikah<21 th	13,84%
- Capaian usia nikah <21 th	117,19%

Beralih pada indikator prosentase usia nikah pertama dibawah usia 21 tahun, pada tahun 2018 berhasil tercapai sebesar 117,19%. Ini menunjukkan bahwa program Generasi Berencana (GenRe) yang dilaksanakan oleh Dinas PPKB Kab. Nganjuk telah berhasil. Sosialisasi dan pemilihan Duta GenRe dalam kegiatan Generasi Berencana diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan wawasan tentang Pendewasaan usia Perkawinan (PUP). Indikator ini merupakan pengukuran yang difungsikan untuk mengetahui seberapa berhasil program pendewasaan usia perkawinan. Program ini juga menjadi tolok ukur atas keberhasilan dari program Generasi Berencana (GenRe). Program Generasi Berencana fokus kepada kaum muda agar mampu membuat perencanaan untuk masa depannya, maka kaum muda ini menjadi generasi yang berencana tentang pendidikan, karir, berumah tangga dan mempunyai anak. Sebagaimana slogan dari program GenRe yaitu "Katakan Tidak Pada Nikah Dini, Seks Pra Nikah dan NAPZA". Oleh sebab itu pengukuran ini menjadi salah satu indikator yang menjadi perhatian dalam kesuksesan program keluarga berencana.

3. Prosentase pasangan usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Umeet Need)

- Jumlah PUS Unmeet need	10.029
- Jumlah pasangan usia subur	186.493
- Realisasi PUS Unmeet need	10,20%
- Target capaian PUS Unmeet need	12,82%
- Capaian PUS Unmeet need	125,69%

Selanjutnya, pencapaian untuk indikator prosentase pasangan usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet need) adalah sebesar 125,69%. Dengan perhitungan jumlah pasangan usia subur yang belum KB (Unmeet need) yaitu sejumlah 10.029 orang

dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur sejumlah 186.493 orang. Maka realisasi kinerja pada indikator ini adalah sebesar 10,02% (lebih kecil lebih baik). Sebagaimana penjelasan tersebut, meskipun secara capaian telah berhasil, namun kegiatan optimalisasi konseling dan pelayanan KB serta komunikasi, informasi dan edukasi tentang program KB tetap harus dilaksanakan secara *continue* dan berkesinambungan, supaya masyarakat yang tidak terpenuhi program KB atau Unmeet need sebesar 10,20% tersebut dapat termotivasi untuk ikut serta dalam pelayanan program KB.

4. Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB

- Jumlah anggota BKB yang ber-KB	27.307
- Jumlah PUS anggota BKB	31.407
- Realisasi hasil anggota BKB yang ber-KB	86,95%
- Target capaian anggota BKB yang ber-KB	80,70%
- Capaian peserta anggota BKB yang ber-KB	107,74%

Selanjutnya, pencapaian untuk indikator prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB adalah sebesar 107,74%. Dengan perhitungan jumlah pasangan usia subur anggota BKB yang ber-KB yaitu sejumlah 27.307 orang dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur anggota BKB yaitu sejumlah 31.407 orang. Pencapaian yang tinggi tersebut merupakan wujud keberhasilan program KB dalam memotivasi beberapa anggota BKB yang masih dalam kategori pasangan usia subur untuk ikut serta dalam program KB.

5. *Total Fertility Rate* (TFR)

- Jumlah Wanita Usia Subur (WUS)	278.944
- Jumlah Kelahiran	15.544
- Realisasi TFR	2,00
- Target TFR	2,13
- Capaian TFR	106,50%

Terakhir, realisasi untuk indikator *Total Fertility Rate* (TFR) atau Angka Kelahiran Total dengan formula atau rumus jumlah anak yang dimiliki seorang wanita selama masa reproduksinya per 1000 WUS (15-49) dalam suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu adalah 2,00. Jika dibandingkan dengan target sebesar 2,13 maka capaian TFR adalah sebesar 105,16%. Keberhasilan capaian ini didorong oleh :

- Peningkatan partisipasi penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS)
- Peningkatan pengetahuan wanita tentang program KB

2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja merupakan wujud dari capaian keberhasilan dari kinerja Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk. Dengan pencapaian tersebut, diharapkan kinerja yang ada pada urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana dapat termotivasi untuk terus melakukan perbaikan.

Tabel 2
Perbandingan Realisasi Kinerja
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
			Th. 2017 (n-1)	Th. 2018 (n)
Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	1.1 Prosentase capaian peserta KB aktif	80,00	78,15	77,32
	1.2 Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun	13,84	12,51	11,81
	1.3 Prosentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	12,82	11,01	10,20
	1.4 Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	80,70	87,75	86,95
	1.5 <i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	2,13	2,02	2,00

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pencapaian pada tahun 2017 dan 2018 mengalami perbaikan secara signifikan. Dapat dikatakan bahwa Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah berhasil dilaksanakan. Hal tersebut dapat kita lihat pada indikator prosentase capaian peserta KB aktif pada tahun 2017 terealisasi sebesar 78,15% dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 77,32%. Kemudian indikator prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun pada tahun 2017 terealisasi

sebesar 12,511% dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 11,81%. Selanjutnya indikator prosentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need) pada tahun 2017 terealisasi sebesar 11,01% dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 10,20%. Kemudian untuk indikator prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB pada tahun 2017 terealisasi sebesar 87,75% dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 86,95%. Dan terakhir untuk indikator *Total Fertility Rate* (TFR) atau Angka Kelahiran Total pada tahun 2017 terealisasi sebesar 2,02 dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 2,00.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir periode RPJMD/RENSTRA

Kesesuaian antara perencanaan kinerja dengan target yang akan dicapai merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Oleh sebab itu perencanaan yang baik akan berdampak pada upaya untuk mencapai sebuah realisasi yang baik. Maka, pencapaian tersebut akan menjadi tolok ukur keberhasilan atas implementasi program dan kegiatan Dinas PPKB Kab. Nganjuk. Berikut kami gambarkan perbandingan realisasi kinerja s/d akhir periode RPJMD/RENSTRA kedalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir Periode RPJMD/RENSTRA
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5
Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	Prosentase capaian peserta KB aktif	80,00%	77,32%	3,35%
	Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun	13,84%	11,81%	14,67%
	Persentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	12,82%	10,20%	20,44%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
	Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	80,70%	86,95%	7,74%
	<i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	2,13	2,00	6,10%

Berdasarkan data diatas, tingkat kemajuan pada masing-masing indikator cukup terlihat. Kondisi yang membaik tersebut merupakan kesuksesan dari pelaksanaan program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana khususnya dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi serta konseling program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Sehingga masyarakat turut serta dalam aktivitas KB dan berpartisipasi dalam program KB (akseptor KB).

4. Alokasi Sasaran Per Anggaran

Alokasi anggaran adalah pagu anggaran yang diperuntukkan bagi sasaran strategis dari OPD yang kemudian diturunkan pada alokasi anggaran program dan kegiatan dalam memberikan pelayanan KB serta sosialisasi program keluarga sejahtera kepada masyarakat. Berikut kami jabarkan alokasi sasaran per anggaran

Tabel 4
Alokasi Sasaran Per Anggaran
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	Prosentase capaian peserta KB aktif	6.950.411.000	46,50
		Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 20 Tahun	75.000.000	0,50
		Persentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	173.788.000	1,16

	Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	70.000.000	0,47
	<i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	1.900.000.000	12,71

Berdasarkan pada tabel diatas, apabila dibandingkan dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), anggaran yang dialokasikan kepada masing-masing sasaran belum cukup memadai. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti karena pencapaian terhadap capaian atas sasaran kinerja tetap tercapai dan memuaskan sebagaimana yang ditetapkan dalam perencanaan strategis.

5. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Melalui program yang ada di Dinas PPKB, sasaran kinerja Dinas PPKB diharapkan dapat terwujud. Program yang efisien dan efektif diharapkan akan mewujudkan implementasi program yang maksimal dan menghasilkan output serta outcome yang dapat dipertanggungjawabkan. Berikut kami tampilkan perbandingan pencapaian kinerja dan anggaran yang ada di Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk.

Tabel 5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	Prosentase capaian peserta KB aktif	80,00%	77,32%	96,65%	6.950.411.000	6.895.620.900	99,21%
	Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun	13,84%	11,81%	117,19%	75.000.000	74.893.950	99,86%
	Persentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	12,82%	10,20%	125,69%	173.788.000	170.130.200	97,90%
	Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	80,70%	86,95%	107,74%	70.000.000	62.299.250	99,00%
	<i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	2,13	2,00	106,50	1.900.000.000	728.095.400	38,32%
Rata-rata Capaian				110,715%			86,86%

Berdasarkan tabel tersebut, serapan anggaran pada masing-masing sasaran dan program yang tercapai hampir 100%. Serapan yang baik tersebut bukti yang sangat kuat terkait dengan capaian program di Dinas PPKB. Serapan anggaran tersebut berbanding lurus dengan capaian kinerja OPD. Meskipun terdapat efisiensi anggaran, namun hal tersebut tidak menjadikan hambatan dalam perwujudan sasaran kinerja Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk.

6. Efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang tepat memang menjadi fokus bagi pelaksanaan program dan kegiatan. salah satu sumberdaya yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan adalah anggaran yang efisien dan efektif. Berikut kami jabarkan capaian kinerja dengan serapan anggaran Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk.

Tabel 6
Efisiensi penggunaan sumber daya
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	%Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana	Prosentase capaian peserta KB aktif	96,65	99,21	0,79
		Prosentase usia nikah pertama di bawah usia 21 Tahun	117,19	99,86	0,14
		Persentase Pasangan Usia subur yang seharusnya KB tapi belum KB (Unmeet Need)	125,69	97,90	2,10
		Prosentase anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	107,74	99,00	1,00
		<i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	106,50	38,32	61,68
	Rata – rata		110,75	92,15	13,14

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi anggaran yang ada pada urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sangat berhasil. Hal tersebut dapat dilihat

pada tingkat efisiensi anggaran pada masing-masing program pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Tingkat efisiensi tersebut menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan untuk terlaksananya kegiatan memang difokuskan pada pencapaian sasaran dan kelompok sasaran urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

BAB IV

PENUTUP

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah mampu untuk melakukan pencapaian sasaran, baik dari bidang pengendalian penduduk maupun bidang keluarga berencana.

Pencapaian sasaran "Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana" yang diukur oleh beberapa indikator kinerja bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Prosentase capaian peserta KB Aktif tercapai 96,65%
- b. Prosentase usia nikah pertama dibawah usia 21 tahun tercapai 117,19%
- c. Prosentase pasangan usia subur seharusnya ikut KB tapi belum KB (Unmeet Need) tercapai 125,69%
- d. Prosentase anggota bina keluarga balita (BKB) yang ber-KB tercapai 107,74%
- e. *Total Fertility Rate* (TFR) tercapai 106,50%

Upaya-upaya yang akan dilakukan guna lebih meningkatkan capaian kinerja Dinas PPKB pada tahun adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas keluarga melalui peningkatan akses pelayanan KB kepada masyarakat
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan KB
- d. Meningkatkan kesertaan ber-KB MKJP
- e. Meningkatkan kualitas petugas KB
- f. Penguatan program pembangunan keluarga berkualitas
- g. Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dengan tujuan menekan angka perkawinan dibawah usia 21 tahun

Demikian laporan evaluasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk.

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil kegiatan yang ada di Dinas PPKB untuk mewujudkannya perlu dukungan dari semua pihak, terutama dari sumber data (satuan kerja terkait) berupa kecepatan dan ketepatan penyampaian data / laporan.

Nganjuk, Januari 2019

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN NGANJUK

SUGENG BUDI WIYONO, SKM, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19640823 198703 1 008